

**UPAYA PENINGKATAN AKTIVITAS BELAJAR SISWA DAN
PEMAHAMAN KONSEP HIMPUNAN DENGAN METODE
PENEMUAN TERBIMBING SISWA KELAS VIIB
MTs HASYIM ASY'ARI PIYUNGAN BANTUL**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Sains dan Teknologi
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Sains
Program Studi Pendidikan Matematika



Disusun Oleh:

USWATUN HASANAH

0343 0339

Kepada

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2010**



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

FM-UINSK-BM-05-07/R0

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.02/D.ST/PP.01.1/1824/2010

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul : Upaya Peningkatan Aktivitas Belajar Siswa dan Pemahaman Konsep Himpunan Dengan Metode Penemuan Terbimbing Siswa Kelas VIIB MTs Hasyim Asy'ari Piyungan Bantul

Yang dipersiapkan dan disusun oleh

Nama : Uswatun Hasanah

NIM : 03430339

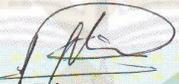
Telah dimunaqasyahkan pada : 24 Agustus 2010

Nilai Munaqasyah : A -

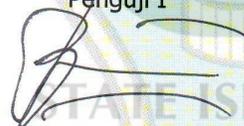
Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga

TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang


Drs. Edi Prajitno, M.Pd.
NIP.130 515 010

Penguji I


Much. Abrori, S.Si., M.Kom.
NIP.19720423 199903 1 003

Penguji II


Syariful Fahmi, S.Pd.I.
NIP.

Yogyakarta, 26 Agustus 2010

UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Sains dan Teknologi
Dekan



Dra. Maizer Said Nahdi, M.Si
NIP.19550427 198403 2 001



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Hal : Persetujuan Skripsi

Lamp :

Kepada:

Yth. Dekan Fakultas Sains dan Teknologi
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Uswatun Hasanah

NIM : 03430339

Judul Skripsi : Upaya Peningkatan Aktivitas Belajar Siswa dan Pemahaman Konsep Himpunan Dengan Metode Penemuan Terbimbing Siswa Kelas VII B MTs Hasyim Asy'ari Piyungan Bantul

sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Sains dan Teknologi, Jurusan/Program Studi Pendidikan Matematika, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Pendidikan Matematika.

Dengan ini kami berharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera di munaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 23 Juli 2010

Pembimbing I

Drs. Edi Prajitno, M. Pd

NIP. 130 515 010



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Hal : Persetujuan Skripsi

Lamp :

Kepada:

Yth. Dekan Fakultas Sains dan Teknologi
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Uswatun Hasanah

NIM : 03430339

Judul Skripsi : Upaya Peningkatan Aktivitas Belajar Siswa dan Pemahaman Konsep Himpunan Dengan Metode Penemuan Terbimbing Siswa Kelas VII B MTs Hasyim Asy'ari Piyungan Bantul

sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Sains dan Teknologi, Jurusan/Program Studi Pendidikan Matematika, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Pendidikan Matematika.

Dengan ini kami berharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera di munaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 23 Juli 2010
Pembimbing II

Mohammad Mukhlisin, S. Pd. I

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Uswatun Hasanah
NIM : 03430339
Prodi : Pendidikan Matematika
Fakultas : Sains dan Teknologi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul “Upaya Peningkatan Aktivitas Belajar Siswa dan Pemahaman Konsep Himpunan Dengan Metode Penemuan Terbimbing Siswa Kelas VII B MTs Hasyim Asy’ari Piyungan Bantul” adalah asli karya saya sendiri. Sepanjang sepengetahuan saya karya ini tidak berisi materi yang ditulis orang lain sebagai penyelesaian study di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga atau perguruan tinggi lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang saya ambil sebagai acuan dengan mengikuti tata cara dan etika penulisan karya ilmiah yang lazim.

Apabila ternyata terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 23 Juli 2010
Yang Menyatakan



Uswatun Hasanah
NIM. 03430339

MOTTO

وَالْعَصْرِ ﴿١﴾ إِنَّ الْإِنْسَانَ لِرَبِّهِ لَكَنُفٍ ﴿٢﴾ إِلَّا الَّذِينَ ءَامَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ

وَتَوَاصَوْا بِالْحَقِّ وَتَوَاصَوْا بِالصَّبْرِ ﴿٣﴾

Artinya:

1. Demi masa.
2. Sesungguhnya manusia itu benar-benar dalam kerugian,
3. Kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal saleh dan nasehat menasehati supaya mentaati kebenaran dan nasehat menasehati supaya menetapi kesabaran.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERSEMBAHAN

Skripsi ini Penulis Persembahkan untuk:

*Almamaterku Fakultas Sains dan Teknologi
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
Yogyakarta*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

أَلْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَبِهِ نَسْتَعِينُ عَلَى أُمُورِ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ. وَالصَّلَاةُ
وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ مُحَمَّدٍ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَعَلَى آلِهِ
وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ أَمَا بَعْدُ.

Segala puji syukur penulis panjatkan hanya kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah dan taufiq-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “*Upaya Peningkatan Aktivitas Belajar Siswa dan Pemahaman Konsep Himpunan dengan Metode Penemuan Terbimbing Siswa Kelas VIIB MTs Hasyim Asy’ari Piyungan Bantul*” ini dengan baik. Shalawat serta salam disampaikan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah menunjukkan umat manusia jalan menuju kebahagiaan dunia dan akhirat.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini, banyak pihak yang telah mendukung dan mendorong serta memberikan bantuan baik moril maupun spiritual. Oleh karena itu, melalui lembar yang singkat ini penulis mengucapkan rasa terima kasih dan penghargaan yang tiada terhingga kepada :

1. Ibu Dra. Hj. Maizer Said Nahdi, M.Si., selaku Dekan Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ibu Sri Utami Zuliana, S.Si., M.Sc. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Matematika.
3. Ibu Dra. Hj. Khurul Wardati, M.Si. selaku penasehat akademik yang telah memberikan pengarahan dan bimbingan.

4. Bapak Drs. Edi Prajitno, M.Pd, selaku pembimbing I skripsi penulis, yang senantiasa memberikan bimbingan serta pengarahan di tengah kesibukannya yang padat dengan penuh keikhlasan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Mohammad Mukhlisin, S.Pd.I, selaku pembimbing II skripsi penulis yang senantiasa membimbing dan memberi arahan dalam penulisan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan kepada penulis.
7. Bapak Anwar Zuhri, S.Ag, selaku Kepala Sekolah MTs Hasyim Asy'ari Piyungan Yogyakarta yang telah berkenan untuk mengizinkan penulis melakukan penelitian di sekolah yang Bapak pimpin.
8. Bapak dan Ibu Guru MTs Hasyim Asy'ari Piyungan, khususnya kepada Bapak Siswanta, S.Pd., yang telah membantu penulis dari awal hingga akhir penelitian ini sehingga penelitian dapat berjalan lancar.
9. Bapak dan Ibu tercinta, serta adik-adikku yang telah tulus memberi dorongan dan dukungan baik moril maupun materiil.
10. Suami dan putriku tercinta yang selalu memberikan semangat dan ketegaran hati semoga kita akan selalu bersama dalam kebahagiaan maupun kesusahan.
11. Sahabatku *Mba' Wanti, Kun, Titin* yang memberikan keceriaan dan semangat kepada penulis.
12. Teman-teman Prodi Pendidikan Matematika Angkatan 2003, semoga kesuksesan selalu menyertai kita semua. Amin.

13. Semua pihak yang telah memberikan segala bantuan dan dukungannya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Semoga Allah SWT memberikan imbalan dan pahala yang berlipat ganda dan menjadikan amal tersebut sebagai amal ibadah yang ikhlas dan menjadi sarana untuk menggapai rahmat dan ridho-Nya.

Penulis hanya berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat kepada penulis khususnya dan kepada para pembaca pada umumnya. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih belum sempurna bagi para pembaca sekalian, sehingga penulis selalu membuka diri akan segala masukan untuk perbaikan dan penyempurnaan skripsi ini dan semoga menjadi amal ibadah pembaca yang budiman sekalian.

Yogyakarta, 23 Juli 2010

Penulis



Uswatun Hasanah

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
ABSTRAK	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Pembatasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	7
BAB II LANDASAN TEORI DAN TINJAUAN PUSTAKA	
A. Landasan Teori	9
1. Pembelajaran Matematika	9
2. Aktivitas Belajar Siswa	13

3. Pemahaman Konsep Himpunan	16
4. Metode Penemuan Terbimbing	19
B. Tinjauan Pustaka	24
C. Kerangka Berpikir	25
D. Hipotesis Tindakan	26
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	27
B. Subyek Penelitian	29
C. Rencana Tindakan	29
D. Definisi Operasional	31
E. Teknik Pengumpulan Data.....	32
F. Instrumen Penelitian	35
G. Pelaksanaan Tindakan dan <i>Monitoring</i>	36
H. Teknik Analisis Data	36
I. Desain Penelitian	38
J. Indikator Keberhasilan	40
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian Tindakan	41
1. Deskripsi Hasil Penelitian Tindakan	41
a. Kegiatan Penelitian Tindakan Kelas Pada Siklus I	42
b. Kegiatan Penelitian Tindakan Kelas Pada Siklus II	60
2. Hasil Secara Keseluruhan.....	76
B. Pembahasan Hasil Penelitian	78

1. Proses Pembelajaran Matematika Dengan Metode Penemuan Terbimbing	78
2. Aktivitas Belajar Siswa	88
3. Pemahaman Konsep Himpunan	90
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	93
B. Keterbatasan Penelitian	95
C. Saran	95
DAFTAR PUSTAKA	96
LAMPIRAN	



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Penjabaran Pokok Bahasan Himpunan.....	19
Tabel 2.	Penentuan Skor dalam Lembar Observasi Pembelajaran	33
Tabel 3.	Kriteria Aktivitas Belajar Siswa	33
Tabel 4.	Jadwal Pertemuan pada Siklus I dan II.....	41
Tabel 5.	Hasil Lembar Observasi Pembelajaran Siklus I	54
Tabel 6.	Hasil Lembar Observasi Aktivitas Belajar Siswa Siklus I	55
Tabel 7.	Daftar Nilai dan Kelompok Belajar Siswa Siklus I.....	58
Tabel 8.	Hasil Lembar Observasi Pembelajaran Siklus II	70
Tabel 9.	Hasil Lembar Observasi Aktivitas Belajar Siswa Siklus II.....	72
Tabel 10.	Daftar Nilai dan Kelompok Belajar Siswa Siklus II	74
Tabel 11.	Data Pengamatan Pelaksanaan Pembelajaran	76
Tabel 12.	Data Pengamatan Aktivitas Belajar Siswa	76
Tabel 13.	Data Pemahaman Konsep Himpunan Siswa.....	77

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	98
Lampiran 2. Lembar Observasi Pembelajaran.....	110
Lampiran 3. Lembar Observasi Aktivitas Belajar Siswa	121
Lampiran 4. Catatan Lapangan	127
Lampiran 5. Pedoman dan Hasil Wawancara dengan Guru	135
Lampiran 6. Pedoman dan Hasil Wawancara dengan Siswa.....	138
Lampiran 7. Lembar Kegiatan Siswa.....	144
Lampiran 8. Tes Pemahaman Konsep	168
Lampiran 9. Daftar Nilai Kelompok dan Individu Siswa.....	189



**UPAYA PENINGKATAN AKTIVITAS BELAJAR SISWA DAN
PEMAHAMAN KONSEP HIMPUNAN DENGAN METODE PENEMUAN
TERBIMBING SISWA KELAS VIIB MTs HASYIM ASY'ARI PIYUNGAN
BANTUL**

ABSTRAK

Oleh:

Uswatun Hasanah

NIM. 03430339

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa dan pemahaman konsep himpunan melalui metode penemuan terbimbing.

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang dilakukan secara kolaboratif dan partisipasif. Penelitian dilaksanakan dalam dua siklus, setiap siklus terdiri dari dua pertemuan dengan subyek penelitian seluruh siswa kelas VIIB MTs Hasyim Asy'ari Piyungan Yogyakarta yang berjumlah 26 siswa. Data penelitian diperoleh dari lembar observasi pembelajaran, lembar observasi aktivitas belajar siswa, tes, wawancara dengan siswa dan guru, serta catatan lapangan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa melalui lima langkah dalam pembelajaran dengan metode penemuan terbimbing yang terdiri dari orientasi pada masalah, mengorganisasikan siswa dalam belajar, membimbing penyelidikan individual maupun kelompok, mempresentasikan hasil kegiatan, dan mengevaluasi kegiatan dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa dan pemahaman konsep himpunan. Berdasarkan hasil observasi, rata-rata aktivitas belajar siswa pada siklus I adalah 70,5% dengan kriteria cukup dan perlu perbaikan sedangkan pada siklus II adalah 86% dengan kriteria baik. Berdasarkan hasil observasi pembelajaran, rata-rata jumlah skor aspek yang diamati siklus I adalah 27 dengan kriteria cukup dan perlu perbaikan sedangkan pada siklus II adalah 37 dengan kriteria baik. Dalam hal ini jumlah skor maksimal adalah 42. Pemahaman konsep himpunan melalui LKS dan tes juga meningkat yaitu nilai rata-rata yang diperoleh siswa sudah di atas 75 dalam hal ini di atas Kriteria Ketuntasan Minimum.

Key Word: Metode penemuan terbimbing, aktivitas belajar siswa, pemahaman konsep himpunan.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi atau sering disingkat dengan IPTEK dewasa ini merupakan tuntutan yang harus dipersiapkan oleh setiap komponen bangsa. Perkembangan tersebut sangat membutuhkan dukungan dari berbagai macam faktor, salah satu faktornya adalah pendidikan yang berkualitas.

Bab IV pasal 19 Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 menyatakan bahwa proses pembelajaran pada satuan pendidikan diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi siswa untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreatifitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis siswa. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran yang didesain guru harus berorientasi pada aktivitas siswa.¹

Ebbut dan Straker memberikan pandangannya bahwa agar potensi siswa dapat berkembang dan mempelajari matematika secara optimal, maka pembelajaran matematika diberikan sebagai berikut:²

1. Siswa akan mempelajari matematika jika mereka mempunyai motivasi.
2. Siswa mempelajari matematika dengan caranya sendiri.

¹ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2007), Hal. 136.

² Tim Penyusun, *Panduan Pengembangan Silabus Dan Panduan Pengembangan RPP SMP*, (Jakarta: CV. Timur Putra Mandiri, 2006), Hal. 88.

3. Siswa mempelajari matematika baik secara mandiri maupun melalui kerja sama dengan temannya.
4. Siswa memerlukan konteks dan situasi yang berbeda-beda dalam mempelajari matematika.

Keluarga, masyarakat dan pemerintah memandang semakin pentingnya proses pendidikan bagi anak-anak Indonesia. Upaya meningkatkan kualitas pendidikan dapat dilaksanakan salah satunya dengan cara mengoptimalkan proses pembelajaran.³ Proses pembelajaran yang terjadi saat ini masih banyak yang belum mengoptimalkan persoalan aktivitas belajar siswa. Pembelajaran saat ini terlalu mementingkan perkembangan aspek kognitif pada tataran pengetahuan. Sedangkan persoalan aktivitas belajar siswa dan pemahaman konsep matematika pada taraf penemuan konsep, prinsip, dan kemampuan penyelesaian masalah sendiri masih perlu ditingkatkan.

Sejauh ini pendidikan kita masih didominasi oleh pandangan bahwa pengetahuan merupakan perangkat fakta-fakta yang harus dihafal, kelas masih berfokus pada guru sebagai sumber utama pengetahuan, kemudian ceramah menjadi pilihan utama metode belajar. Akibatnya fakta-fakta yang sudah dihafal tersebut, akan lupa bila tidak dipelajari lagi. Untuk itu, diperlukan sebuah metode belajar baru yang lebih memberdayakan siswa. Sebuah metode belajar yang tidak mengharuskan siswa menghafal fakta-fakta tetapi sebuah

³ Suyanto dan Djihad Hisyam, *Refleksi dan Reformasi Pendidikan di Indonesia Memasuki Milenium II*, (Yogyakarta: Adicita Karya Nusa, 2000), hal. 160.

metode yang mendorong siswa mengkonstruksikan pengetahuan di benak mereka sendiri.⁴

Pemilihan dan penggunaan metode yang tepat merupakan hal penting dalam kegiatan pembelajaran. Penggunaan metode yang tepat memungkinkan terjadinya kegiatan pembelajaran yang hidup dan menyenangkan, yaitu siswa merasa nyaman belajar dan aktif merespon pelajaran. Penggunaan metode yang tepat akan berpengaruh secara langsung terhadap peningkatan prestasi belajar siswa.⁵

Belajar matematika sesungguhnya bukanlah dengan cara menghafal. Belajar tidak dapat dipahami secara keseluruhan. Untuk mengingat apa yang telah diajarkan, siswa harus mencernanya. Seorang guru tidak dapat menjadikan kerja mental siswa karena mereka harus secara bersama-sama mengerti apa yang mereka dengar dan lihat ke kesatuan makna. Belajar yang sesungguhnya tidak akan terjadi tanpa ada kesempatan untuk berdiskusi, membuat pertanyaan, mempraktikkan bahkan mengajarkan pada orang lain.⁶

Berdasarkan dari wawancara dengan guru dan siswa sebanyak tiga anak serta observasi yang dilakukan dikelas VII B MTs Hasyim Asy'ari Piyungan Bantul, diperoleh informasi bahwa matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang dianggap sulit oleh siswa. Anggapan ini mengakibatkan beberapa siswa menjadi malas dan tidak memiliki motivasi

⁴ Tim Penyusun, *Pendekatan Kontekstual*, (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2003), Hal. 2

⁵ Karmawan bin Latip, *Metode Penemuan Pada Pembelajaran Persamaan dan Pertidaksamaan Kuadrat di SMU Kelas 1*, Skripsi, (Yogyakarta: UNY, 2000), Hal. 3

⁶ R. Ibrahim, *Perencanaan Pengajaran*, (Departemen Pendidikan dan Kebudayaan: Rineka Cipta, 1999), Hal. 38

dalam belajar matematika, sehingga beberapa siswa masih enggan untuk ikut berperan aktif pada saat pembelajaran berlangsung. Keaktifan siswa dalam pembelajaran merupakan salah satu hal yang penting dalam pembelajaran. Guru sering merasa bingung saat siswa tidak aktif dalam mengikuti pembelajaran.

Penerapan metode pembelajaran masih konvensional yaitu dengan metode ceramah. Hal ini menyebabkan ketertarikan siswa untuk belajar matematika sangat rendah. Guru telah menerapkan metode pembelajaran yang berbeda dari metode biasa yang diterapkan misalnya belajar kelompok. Akan tetapi siswa masih pasif, enggan, takut dan malu untuk bertanya.

Kegiatan pembelajaran matematika belum berhasil meningkatkan pemahaman siswa tentang konsep-konsep dan aturan-aturan matematika. Konsep-konsep dasar matematika merupakan satu kesatuan yang bulat dan utuh. Konsep matematika dapat dipahami dengan baik, apabila konsep prasyarat dari konsep tersebut telah dipahami dengan baik. Nilai rata-rata yang diperoleh siswa masih banyak yang di bawah Kriteria Ketuntasan Minimum yaitu 70. Hanya sekitar 30% siswa yang mempunyai nilai di atas KKM. Dalam pembelajaran matematika dikatakan berhasil apabila nilai yang diperoleh setiap siswa sudah di atas KKM.

Kadaan tersebut apabila didiamkan akan menyebabkan siswa semakin mengalami kesulitan dalam mempelajari dan memahami konsep-konsep berikutnya. Berdasarkan uraian tersebut dapat diartikan bahwa keaktifan

belajar siswa dan pemahaman konsep himpunan siswa kelas VII B MTs Hasyim Asy'ari dalam pembelajaran matematika perlu ditingkatkan.

Metode penemuan terbimbing dalam pembelajaran matematika adalah pembelajaran yang menekankan pentingnya membantu siswa memahami struktur atau ide kunci dari suatu disiplin ilmu dengan cara melibatkan siswa secara aktif dalam penemuan pola atau struktur dan memahami konsep. Dalam pembelajaran matematika dengan penemuan terbimbing guru berusaha membimbing siswa untuk mencapai penemuan yang diharapkan tanpa melupakan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran.

Metode penemuan terbimbing diharapkan dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa dan pemahaman konsep matematika karena metode ini mengajak siswa untuk berpikir aktif dan kreatif untuk dapat menemukan sendiri konsep-konsep matematika. Dengan siswa menemukan sendiri dan pengalaman-pengalaman belajarnya, pemahaman terhadap konsep matematika lebih melekat dalam diri siswa.

Sebagai upaya meningkatkan keaktifan siswa dan pemahaman konsep matematika perlu diterapkan metode pembelajaran yang tepat, guna menyampaikan berbagai konsep dalam pembelajaran yang memberikan kesempatan bagi siswa untuk bertukar pendapat, bekerjasama dengan teman, berinteraksi dengan guru, dan merespon pemikiran siswa lain sehingga siswa dapat menggunakan dan mengingat konsep tersebut.

Diterapkannya metode penemuan terbimbing di MTs Hasyim Asy'ari adalah sebagai usaha kolaboratif peneliti untuk meningkatkan keaktifan dan

pemahaman konsep belajar matematika di kalangan siswa. Dengan mempertimbangkan manfaat penggunaan metode penemuan terbimbing dalam proses peningkatan pemahaman siswa tentang pembelajaran matematika khususnya, maka diadakan penelitian dengan mengambil lokasi di MTs Hasyim Asy'ari Piyungan Bantul. Prestasi siswa kurang mencapai angka ketuntasan belajar. Dengan menggunakan metode penemuan terbimbing, secara teori diharapkan dapat meningkatkan pemahaman konsep matematika, siswa lebih aktif dan kreatif, serta guru dapat memperkaya variasi gaya belajarnya. Kemudian memberi keuntungan bagi guru untuk meningkatkan aktivitas, dan prestasi belajar siswa di kelas, yang kemudian siswa akan memperoleh pemahaman terhadap suatu masalah yang dihadapi.

B. Identifikasi Masalah

1. Rendahnya motivasi belajar untuk siswa.
2. Pembelajaran matematika belum menggunakan metode penemuan terbimbing.
3. Rendahnya ketertarikan siswa untuk belajar matematika, hal itu dikarenakan anggapan bahwa matematika menakutkan.
4. Rendahnya aktivitas belajar matematika siswa.
5. Rendahnya pemahaman konsep matematika siswa, hal ini dapat dilihat dari nilai-nilai matematika siswa yang masih rendah.

C. Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah dalam penelitian ini bertujuan untuk mempertegas lingkup yang diteliti agar permasalahan jelas secara mendalam. Penelitian ini akan membahas pelaksanaan proses pembelajaran matematika untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa dan pemahaman konsep himpunan dengan metode penemuan terbimbing di MTs Hasyim Asy'ari Piyungan Bantul kelas VIIB.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini adalah “Bagaimana pelaksanaan pembelajaran matematika dengan metode penemuan terbimbing agar dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa dan pemahaman konsep himpunan siswa kelas VII B MTs Hasyim Asy'ari?”

E. Tujuan Penelitian

Adapun penelitian ini bertujuan untuk pelaksanaan pembelajaran matematika dengan metode penemuan terbimbing yang dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa dan pemahaman konsep himpunan siswa kelas VIIB MTs Hasyim Asy'ari.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagi mahasiswa
 - a. Sebagai pemahaman dalam penggunaan metode pembelajaran matematika.
 - b. Mahasiswa dapat mengamati dan melaksanakan jalannya pembelajaran matematika dengan metode penemuan.
2. Bagi siswa
 - a. Siswa lebih mudah memahami materi dengan penggunaan metode yang tepat.
 - b. Siswa dapat lebih aktif dalam belajar dengan menemukan pemahaman konsep materi yang dipelajarinya.
3. Bagi guru mata pelajaran
 - a. Memberikan arah dan pedoman bagi guru dalam penggunaan metode pembelajaran yang tepat agar mudah dipahami.
 - b. Memberi masukan bagi guru agar kualitas pembelajaran dapat dilakukan lebih optimal dan bermakna

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data yang diperoleh dalam penelitian yang telah dilakukan di kelas VII B MTS Hasyim Asyari Piyungan Bantul dengan subyek sebanyak 26 siswa, dapat diambil kesimpulan yaitu pembelajaran Matematika dengan Metode penemuan terbimbing dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa dan pemahaman konsep himpunan siswa kelas VII B MTS Hasyim Asy'ari Piyungan Bantul yang terdiri dari langkah-langkah sebagai berikut:

1. Orientasi siswa pada masalah

Orientasi dilaksanakan dengan cara guru menjelaskan kompetensi yang harus dikuasai yaitu memahami pengertian dan notasi himpunan serta penyajiannya, dan memahami konsep himpunan bagian. Guru menjelaskan pokok-pokok kegiatan yang harus dilakukan siswa untuk mencapai tujuan dan mengondisikan siswa agar siap untuk melakukan proses pembelajaran.

2. Mengorganisasikan siswa dalam belajar

Kegiatan ini dilaksanakan dengan cara guru membantu siswa mendefinisikan dan mengorganisasikan tugas-tugas yang berkaitan dengan himpunan serta menyediakan LKS.

3. Membimbing penyelidikan individual dan kelompok

Kegiatan ini dilaksanakan dengan cara guru mendorong siswa untuk mengumpulkan informasi atau data yang sesuai dari pengertian himpunan, bukan himpunan, anggota himpunan, himpunan berhingga dan tak berhingga, himpunan kosong dan nol, himpunan semesta, serta diagram Venn. Siswa melaksanakan eksperimen untuk mendapatkan penjelasan dan pemecahan masalah tersebut.

4. Menyajikan / mempresentasikan hasil kegiatan

Kegiatan ini dilaksanakan dengan cara guru membantu siswa dalam merencanakan dan menyiapkan karya yang sesuai yang membantu mereka untuk berbagi tugas dengan temannya. Siswa menyampaikan hasil diskusi tentang himpunan yang telah mereka temukan.

5. Mengevaluasi kegiatan

Kegiatan ini dilaksanakan dengan cara guru membantu siswa untuk merefleksi pada penyelidikan dan proses penemuan yang digunakan. Kesimpulan yang diperoleh adalah himpunan adalah kumpulan benda (obyek) yang dapat didefinisikan dengan jelas, anggota himpunan adalah semua elemen (anggota) yang terdapat di dalam himpunan, himpunan berhingga adalah himpunan yang anggotanya terbatas bisa disebutkan satu persatu dan himpunan tak berhingga adalah himpunan yang anggotanya tidak terbatas tidak bisa disebutkan satu persatu, himpunan kosong adalah himpunan yang tidak mempunyai anggota, himpunan nol adalah himpunan yang anggotanya adalah bilangan nol, himpunan semesta adalah suatu

himpunan yang memuat semua obyek/elemen yang dibicarakan, ada empat langkah untuk membuat diagram venn dan untuk menyebutkan anggota himpunan dari diagram venn yang telah diketahui harus menentukan dahulu nama-nama himpunannya kemudian menentukan anggota-anggotanya.

B. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan yang terdapat dalam penelitian ini antara lain :

1. Pelaksanaan tindakan hanya dilaksanakan kurang lebih satu bulan dan terbatas hanya dengan satu pokok bahasan himpunan.
2. Jumlah pengamat siswa terbatas karena seorang pengamat harus mengamati dua kelompok.

C. Saran

1. Guru diharapkan dapat menerapkan pembelajaran dengan metode penemuan terbimbing karena metode pembelajaran ini dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa dan pemahaman konsep matematika siswa dan dilaksanakan dengan metode yang bervariasi.
2. Diharapkan guru mengembangkan lembar kegiatan siswa yang disesuaikan dengan tujuan pembelajaran dan dikaitkan dengan konteks kehidupan sehari-hari.

DAFTAR PUSTAKA

- A Surjadi, 1989, *Membuat Siswa Aktif Belajar*, Bandung: Mandar Maju.
- Aminul Hadi dan H. Haryono, 1998, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Bandung: Tiara Pustaka.
- BEM PS Matematika, 2006, *Seminar Regional Matematika Menciptakan Pembelajaran Matematika yang Menyenangkan*, Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga.
- Cece Wijaya, 1992, *Upaya Pembaharuan dalam Pendidikan dan Pengajaran*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, 2004, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Bumi Aksara.
- G. Tambunan, 1987, *Pengajaran Matematika*, Jakarta: Karunika.
- H. Suherman dkk., 2003, *Strategi Pembelajaran Matematika Kontemporer*, Jakarta: JICA Jurusan Matematika UPI.
- <http://model.pembelajaran.blogspot.com/2008/08/model-pembelajaran-penemuan-terbimbing.html>. diakses tanggal 04 Juli 2010 jam 13.15
- Kadir, 2003, *Panduan KBK Mata Pelajaran Matematika*, Jakarta: CV Irfandi Putra.
- Karmawan bin Latip, 2000, *Metode Penemuan Pada Pembelajaran Persamaan dan Pertidaksamaan Kuadrat di SMU Kelas 1*, Skripsi, Yogyakarta: UNY.
- Lexy J. Maleong, 2005, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- M. Ngalim Purwanto, 1997, *Psikologi Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mel Silberman, 2005, *Active Learning 101 Strategi Pembelajaran Aktif*, Yogyakarta: YAPPENDIS.
- Moh. Uzer Usman dan Lilis Setiawati, 1993, *Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nana Sudjana, 2000, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Sinar Baru Algesindo.

- Nana Sudjana, 2001, *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*, Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- R. Ibrahim, 1999, *Perencanaan Pengajaran*, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan: Rineka Cipta.
- Rohiati Wiriaatmadja, 2007, *Metode Penelitian Tindakan Kelas: Untuk Meningkatkan Kinerja Guru dan Dosen*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Ruseffendi, 1980, *Pengajaran Matematika Modern Untuk Orang Tua Murid, Guru dan SPG*, Bandung: Tarsito.
- Sardiman, AM., 2007, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Suharsimi Arikunto, 2002, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Suharsimi Arikunto, 2007, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Suyanto dan Djihad Hisyam, 2000, *Refleksi dan Reformasi Pendidikan di Indonesia Memasuki Milenium II*, Yogyakarta: Adicita Karya Nusa.
- Tim MK PBM Jurusan Pendidikan Matematika, 2001, *Common Text Book strategi Pembelajaran Matematika Kontemporer*, Bandung: JICA.
- Tim Penyusun, 1989, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka.
- Tim Penyusun, 2003, *Pendekatan Kontekstual*, Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Tim Penyusun, 2003, *Standar Kompetensi Kurikulum 2004 Mata Pelajaran Matematika*, Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Tim Penyusun, 2006, *Panduan Pengembangan Silabus dan Panduan Pengembangan RPP SMP*, Jakarta: CV. Timur Putra Mandiri.
- Wasty Soemanto, 1998, *Psikologi Pendidikan: Landasan Kerja Pemimpin Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Wina Sanjaya, 2007, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Jakarta: Kencana Prenada Media Grup.